

## ABSTRAK

Ferdinandus Geril, 20.75.6802. **Pelecehan Seksual Terhadap Anak Di Bawah Umur Ditinjau Dari Perspektif Hak Asasi Manusia (HAM)**. Skripsi. Program Studi Ilmu Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero 2024.

Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan kasus kekerasan seksual terhadap anak dari sudut pandang Hak Asasi Manusia (HAM).

Metode yang dipakai dalam penulisan skripsi ini ialah metode kepustakaan dan wawancara. Wawancara digunakan untuk melengkapi literatur yang penulis kumpulkan dalam buku-buku dan jurnal ilmiah.

Setelah mempelajari literatur yang ada, penulis menemukan beberapa hal penting dalam kaitannya dengan kekerasan seksual terhadap anak dilihat dari sudut pandang hak asasi manusia (HAM). *Pertama*, kasus kekerasan seksual terhadap anak terus meningkat dari tahun ke tahun. Peningkatan kasus kekerasan seksual terhadap anak menunjukkan bahwa fenomena ini masih menjadi ancaman serius bagi anak-anak. *Kedua*, motif dari tindakan kekerasan seksual terhadap anak beraneka ragam. Secara umum, faktor penyebab kekerasan seksual yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri pelaku berupa ketidak sanggupan mengelola hasrat seksual yang muncul dalam dirinya. Faktor kedua ialah faktor eksternal yang berasal dari luar individu atau pelaku. Faktor eksternal berupa lingkungan keluarga, terjadinya kemerosotan iman dan kepercayaan dan perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat. Akar dari semua motif pelecehan seksual terhadap anak ialah ketidak sanggupan mengelola naluri seksual dengan baik. Tindakan kekerasan seksual terhadap anak menyebabkan depresi, gangguan mental, terinfeksi penyakit menular seksual, dan kecemasan terhadap hubungan seksual pada anak atau korban. *Ketiga*, bentuk-bentuk kekerasan seksual terhadap anak yaitu pemerkosaan, percabulan, prostitusi anak, eksploitasi anak, dan juga ucapan secara verbal yang melecehkan anak secara seksual. *Keempat*, tindakan pelecehan seksual terhadap anak melanggar hak asasi manusia (HAM). Anak berhak mendapatkan perlindungan, rasa aman dan bertumbuh secara sehat. Pelecehan seksual terhadap anak berarti pelaku merampas hak anak untuk hidup aman dan sehat secara fisik maupun psikis. *Kelima*, pencegahan kasus pelecehan seksual terhadap anak dilakukan dengan edukasi atau pendidikan seksual pada anak sejak dalam keluarga. Pemahaman yang baik tentang seksualitas membantu orang tua atau orang dewasa tidak bertindak sewenang-wenang terhadap anak. Selain itu, sanksi dan atau hukuman terhadap pelaku tindak kekerasan seksual harus dipertegas.

**Kata kunci:** Pelecehan seksual, Hak Asasi Manusia, percabulan, pemerkosaan, prostitusi anak, dan eksploitasi anak.

## ***ABSTRACT***

Ferdinandus Geril, 20.75.6802. **Sexual Harassment Against Minors Viewed from a Human Rights (HAM) Perspective**. Thesis. Catholic Religion Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology 2024.

This thesis aims to describe and explain cases of sexual violence against children from the perspective of Human Rights (HAM).

The methods used in this writing thesis are literature and interview methods. Interviews are used to complement the literature that the writer has collected in books and scientific journals.

After studying existing literature, the writer found several important things in relation to sexual violence against children of human rights (HAM) perspective. *First*, cases of sexual violence against children continue to increase from year to year. The increase in cases of sexual violence against children shows that this phenomenon still poses a serious threat to children. *Second*, the motives for acts of sexual violence against children are many kinds of violence. In general, the factors that cause sexual violence are internal and external factors. Internal factors are factors that originate from within the perpetrator in the form of an inability to manage the sexual desires that arise within him. The second factor is an external factor that comes from outside the individual or actor. External factors include the family environment, a decline in faith and trust and the increasingly rapid development of information technology. The root of all motives for sexual abuse of children is the inability to manage sexual instincts properly. The actions of sexual violence against children cause depression, mental disorders, infection with sexually transmitted diseases, and anxiety about sexual relations in children or victims. *Third*, forms of sexual violence against children, namely rape, fornication, child prostitution, child exploitation, and also verbal remarks that sexual abuse children. *Fourth*, the actions of sexual abuse against children violate human rights (HAM). Children have the right to be protected, a sense of security and to grow healthily. Sexual abuse of children means that the perpetrator deprives the child of their right to live safely and healthily, physically and psychologically. *Fifth*, preventing cases of sexual abuse against children is carried out by providing sexual education to children from within the family. A good understanding of sexuality helps parents or adults not act arbitrarily towards children. Apart from that, sanctions and/or punishments for perpetrators of sexual violence must be strengthened.

**The Keywords: Sexual harassment, Human Rights, fornication, rape, child prostitution, and child exploitation.**